

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO 109 TENTANG AKUNTANSI ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) DI KOTA BANDUNG

Rika Rosmawati

. **Kata Kunci:** PSAK No. 109, Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah.

Zakat harus dikelola dan disalurkan secara merata sesuai dengan ketentuan syariah melalui Lembaga Amil Zakat yang baik yaitu bersifat transparan dan akuntabilitas. Oleh karena itu Lembaga Amil Zakat harus mempunyai pedoman dalam melaporkan penghimpun dan penyalurkan dana zakat, salah satu yang dapat dijadikan sebagai acuan Lembaga Amil Zakat yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang zakat dan infak/sedekah. Tetapi dari beberapa Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung terdapat perbedaan dalam kelengkapan laporan keuangan yang disajikan. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah, untuk mengetahui perbedaan dan persamaan akuntansi zakat di Lembaga Amil Zakat (LAZ) kota Bandung, untuk menganalisis implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat (LAZ) kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sumber data sekunder berasal dari laporan keuangan lima Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah memuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, (2) Persamaan akuntansi zakat pada LAZ kota Bandung yaitu dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, sedangkan perbedaannya dalam hal kelengkapan komponen laporan keuangan, (3) Implementasi akuntansi zakat pada LAZ di kota Bandung sudah baik mengacu kepada PSAK No 109, meskipun belum semuanya optimal. Dari segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan LAZ di Kota Bandung sudah sesuai dengan PSAK NO.109. Sedangkan dari lima LAZ di Kota Bandung yang menyajikan laporan keuangan lengkap sesuai dengan PSAK No 109 adalah Pusat Zakat Umat.